



CONTENT VISUAL UNTUK SOSIAL MEDIA BERSAMA PUSAT PENGEMBANGAN ANAK (PPA) GKI SOROGENEN SURAKARTA

FX Damarjati¹, Kristian Faskaharianto², Suryo Adinugroho³, Alexander Mario Retto Djong⁴
Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan¹²³⁴
damarjati@bukitpengharapan.ac.id¹, kristian@bukitpengharapan.ac.id²,
Suryo@bukitpenharapan.ac.id, alexander.mario@bukitpengharapan.ac.id⁴

Abstrak

Besarnya pengguna internet dan perkembangan teknologi digital saat ini membawa pengaruh yang signifikan pada seluruh aspek kehidupan. Berdasarkan data dari We Are Social, sebesar 60,4% dari total populasi di Indonesia atau 167 juta penduduk merupakan pengguna sosial media aktif, dan di dominasi oleh kaum muda baik itu generasi milenial maupun generasi Z. Akan hal tersebut tentu saja, kebutuhan dan kekuatan sebuah content visual pada sosial media menjadi hal yang utama saat ini. Sosial media yang baik memanfaatkan kekuatan visual untuk menyampaikan sebuah pesan dengan cara yang menarik dan berkesan. Bahkan untuk saat ini sampai muncul istilah *Content is a King*, yang dimana berarti begitu luar biasanya kekuatan sebuah content. Namun pada faktanya masih banyak kaum muda yang belum memahami secara baik bagaimana cara memproduksi dan menggunakan konten visual yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu organisasi Pusat Pengembangan Anak (PPA) dari Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sorogenen Surakarta mengajak Institut Teknologi dan Bisnis Kriteen Bukit Pengharapan untuk bekerjasama berkontribusi dalam berbagi ilmu pengetahuan melalui FGD dan penyuluhan mengenai Content Visual untuk Sosial Media kepada kaum muda dari PPA GKI Sorogenen. Fokus materi penyuluhan lebih kepada teknik – teknik dasar dari fotografi dan videografi dalam menciptakan konten visual yang berkualitas baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik tanpa kendala apapun, namun untuk memberikan dampak yang lebih besar lagi bagi kaum muda, maka saran untuk kedepannya adalah agar kegiatan seperti ini diadakan dengan tiga (3) sampai empat (4) mitra Pusat Pengembangan Anak dari beberapa gereja lainnya

Kata Kunci: Sosial Media, Content Visual, Fotografi, Videografi dan Pengabdian masyarakat



Abstract

The large amount of internet use and developments in digital technology today, brought significant influence on all aspects of life. Based on data from We Are Social, 60.4% of the total population in Indonesia or 167 million people are active social media users, and are dominated by young people, both the millennial generation and Z generation. according to that, of course, its require a large amount of a massive stronger visual content today. Visual content on social media is the main thing nowadays. Good social media utilizes the power of visuals to convey a message in an interesting and memorable way. in fact, for today now the campaign of Content is a king has emerged in the public, which means the extraordinary power of content. However, in fact, there are still many young people who do not understand properly how to produce and use good, quality visual content. Therefore, Organization of Pusat Pengembangan Anak (PPA) from Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sorogenen Surakarta invites the Bukit Pengharapan Institute of Technology and Christian Business to collaboration and contribute in sharing knowledge through FGDs and counseling regarding Visual Content for Social Media to young people from PPA GKI Sorogenen. The focus of the training material is more on the basic techniques of photography and videography in creating good quality visual content. This community service activity went well without any obstacles, but to have an even greater impact on young people, the suggestion for the future is that activities like this be held with three (3) to four (4) Child Development Center partners from several churches other

Keywords: Social Media; Visual Content; photography; videography; Community Service Activity

1. Pendahuluan

Dunia saat ini tidak terlepas dari digitalisasi yang hadir di hampir setiap segi kehidupan dan hal ini merupakan konsekuensi logis dari adanya perkembangan teknologi. Berdasarkan data dari We Are Social di tahun 2023 pengguna internet di Indonesia mencapai 77% dari total populasi atau berkisar 212,9 Juta penduduk dengan pengguna media social aktif sebesar 60,4% dari total populasi atau berkisar 167 juta penduduk. Dari data tersebut tentu saja saat ini di dominsi oleh para anak muda baik itu generasi milenial ataupun generasi z yang sangatlah aktif dalam bersosial media. Namun, Masih banyak sering kita lihat kaum muda belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai penggunaan sebuah konten visual pada media sosial yang dimilikinya.

Dalam dunia yang dipenuhi dengan informasi, gambar dan video memiliki daya tarik yang lebih besar daripada teks biasa. Konten visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh



pengguna, sehingga dapat menciptakan dampak yang lebih besar. Bahkan untuk saat ini sampai muncul istilah *Content is a King*, yang dimana berarti begitu luar biasanya kekuatan sebuah content. Oleh karena itu tentu saja kebutuhan untuk melakukan manajemen secara baik atas sosial media terkhususnya pada content visual yang digunakan pada akun social media menjadi sebuah keharusan saat ini.

Pusat Pengembangan Anak (PPA) adalah sebuah organisasi internasional yang bekerja sama dengan gereja dengan tujuan membangun karakter Kristus dalam proses pengembangan anak, baik melalui kegiatan kurikulum pembelajaran maupun ekstrakurikuler yang disponsori oleh Yayasan Compassion Indonesia. Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan ini, Pusat Pengembangan Anak (PPA) dari Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sorogonen Surakarta mengajak Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan (ITBKBP) untuk bekerjasama memberikan informasi dan pengetahuan melalui FGD dan penyuluhan kepada para anak muda dari PPA GKI Sorogonen mengenai bagaimana bersosial media yang baik melalui teknik – teknik pembuatan dan penggunaan konten visual yang menarik.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan proses kegiatan yang di lakukan tenaga pendidik khususnya dalam hal ini dosen Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan (ITBKBP) yang dikembangkan melalui berbagai alternatif kegiatan kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan sebuah pengabdian yang ditujukan untuk masyarakat merupakan bentuk dari empati dan kepedulian civitas akademik terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. PkM merupakan salah satu pengabdian dosen kepada masyarakat. Dosen dituntut berperan aktif dalam mengimplementasikan ilmunya dalam memulihkan, membangun dan memajukan potensi daerah yang ada, serta berusaha menambah pengetahuan dari pengalaman dalam menghadapi permasalahan dan mencari solusinya, khususnya saat kegiatan PkM. Dosen diharap semakin matang dengan disiplin ilmu dengan diadakannya PkM, sehingga dapat menjembatani masyarakat dalam proses penerapan dan pembangunan IPTEK guna menuju kehidupan yang lebih baik.

2. Bahan dan Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah berupa *Focus Group Discussion* (FGD) dan penyuluhan. Urutan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, tim pengabdian dan Anak – anak muda PPA GKI Sorogonen Surakarta melaksanakan FGD. *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pandangan dan pengalaman peserta terkait suatu topik tertentu. FGD tidak hanya menjadi alat penting dalam pengumpulan data, tetapi juga sebagai elemen integral guna menggali pemahaman



mendalam terkait berbagai aspek keilmuan. FGD dibagi menjadi 4 kelompok dengan di mentori oleh para dosen per kelompok dan juga ditemani dengan mahasiswa dari jurusan DKV ITBK Bukit pengharapan. Dalam kegiatan FGD ini tujuannya untuk mengetahui informasi awal mengenai beberapa hal seperti apa yang sudah diketahui tentang konten visual pada media sosial, mengertikah cara membuatnya, mengertikah manfaat serta pengaruhnya dan beberapa hal lainnya. Para peserta juga di harapkan bisa untuk menunjukkan atau memperlihatkan media sosial mereka agar bisa dibedah secara bersama – sama dan melihat kualitas konten yang sudah mereka buat. Dalam kegiatan FGD awal ini tim pengabdian lebih banyak menjadi seorang pendengar yang baik bagi para peserta kaum muda dari PPA GKI Sorogenen.

- b. Kedua, tim pengabdian melaksanakan penyuluhan mengenai lima teknik dasar fotografi. Fotografi merupakan aktivitas mengambil gambar melalui kamera untuk menghasilkan karya seni dan bisa dinikmati baik bagi diri sendiri ataupun untuk kepentingan publik. Seringkali orang beranggapan bahwa mengambil sebuah foto merupakan hal yang sangat mudah, banyak yang menganggap bahwa mengambil foto itu hanya sekedar pencet tombol lalu jadilah sebuah foto yang bagus. Padahal dalam kenyataannya banyak sekali aspek yang harus dipelajari untuk dapat menghasilkan sebuah foto yang bagus. Kepekaan dasar fotografi sesungguhnya adalah mengolah rasa dalam pengambilan gambar. Maka dari itu, fotografi memiliki banyak teknik yang bisa membantu dalam menghasilkan berbagai karya yang membuat orang tertarik untuk melihatnya. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini fotografi yang dijadikan materi penyuluhan meliputi: Teknik *Deep of Field*, Teknik *Slow Speed* and *Freeze*, Cahaya, Komposisi Fotografi.
- c. Ketiga, tim pengabdian melaksanakan penyuluhan mengenai teknik - teknik dasar videografi dan tahapan produksi video. Pengertian video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital dan berkaitan dengan penglihatan serta pendengaran. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini yang diajarkan materi penyuluhan pada tahapan produksi meliputi: Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi.

Setelah itu, kegiatan selanjutnya berupa evaluasi melalui penarikan kesimpulan dan menyatukan pemahaman secara bersama - sama atas apa yang di dapat selama rangkaian kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Maraknya penggunaan konten visual yang menjadi fenomena memang semakin terlihat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini juga merupakan konsekuensi dari peningkatan aksesibilitas internet, peningkatan teknologi perangkat mobile, dan platform media sosial yang semakin populer. Orang-orang cenderung lebih tertarik pada konten visual karena dapat dengan cepat menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara langsung. Salah satu kekuatan utama content visual adalah kemampuannya untuk menarik perhatian dengan cepat.



Manusia secara alami cenderung tertarik pada gambar dan visual yang menarik. Selain menarik perhatian, konten visual juga memiliki kekuatan dalam membangun keterlibatan yang lebih dalam dengan audiens kita. Gambar, foto, atau video yang menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik dapat menciptakan hubungan emosional dengan para audiens.

Content visual yang menginspirasi, lucu, atau membangkitkan emosi positif dapat membuat para audiens terhubung dan memperkuat ikatan mereka, bahkan bukan tidak mungkin semakin penasaran dengan content visual yang akan hadir berikutnya pada social media kita. Kegiatan pengabdian ini diperuntukan bagi para anak muda dari PPA GKI Sorogonen Surakarta agar mereka dapat lebih mengerti mengenai *content visual* yang baik bagi social media.

Kegiatan ini diawali dengan FGD dengan Mitra, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mengenai content visual. Dari hasil informasi yang digali masih banyak kaum muda yang belum memahami tentang content visual, sehingga terkadang masih asal saja dalam mengupload foto, gambar atau video pada sosial media yang mereka miliki. Oleh karena itu dalam penyuluhan yang dilakukan diberikanlah informasi dan pengetahuan mengenai kaidah – kaidah dari teknik dasar fotografi dan videografi yang harus bisa di penuhi dalam upaya menghasilkan sebuah *content visual* yang berkualitas dan menarik bagi sosial media. Kualitas dari fotografi dan vidiografi yang dihasilkan untuk sebuah konten merupakan keniscayaan yang harus diwujudkan. Konten visual juga merupakan proses penyampaian sebuah pesan yang tercermin melalui kualitas fotografi dan vidiografi yang disajikan.

Gambar.1.1 Foto-Foto Kegiatan Bersama PPA GKI Sorogonen





Gambar.1.2 Foto-Foto Kegiatan Bersama PPA GKI Sorogenen



Kemajuan dalam teknologi pembuatan konten visual kecanggihan dari sebuah *smartphone* serta tersedia banyaknya perangkat lunak pengeditan yang lebih mudah digunakan saat ini, juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan konten visual. Konten visual juga dapat menggambarkan karakter dan perilaku dari si pemilik media sosial, sehingga pembentukan citra diri juga diperlukan dalam membangun *portfolio* pribadi. Adanya penyuluhan yang dilakukan ini sangat membantu dalam memberikan pengetahuan yang lebih bagi para generasi muda dari PPA GKI Sorogenen yang merupakan bagian dari generasi Z sebagai pengguna langsung dan gaya hidup mereka saat ini. Pada pengabdian kali ini juga diajarkan dan di contohkan tahapan memproduksi sebuah konten visual yang benar.

Pada kegiatan pengabdian ini juga dilakukan evaluasi terhadap konten visual yang dimiliki pada media sosial masing – masing peserta kegiatan, baik itu media sosial untuk kepentingan pribadi, dan media sosial organisasi atau pun usaha. Masukan – masukan yang



diberikan pada media sosial para peserta akan dijadikan perbaikan bagi pembuatan konten – konten berikutnya. Selain itu, adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi dalam melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma Pendidikan, yakni Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

4. Kesimpulan dan Saran

Adanya peningkatan pengetahuan mengenai teknik teknik dasar dari fotografi dan videografi. Peserta penyuluhan dan mahasiswa program studi DKV yang mengikuti menjadi mengetahui bagaimana seharusnya memproduksi sebuah konten yang berkualitas dan menarik bagi sosial media. Alangkah lebih baik, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk beberapa Mitra Pusat Pengembangan Anak (PPA) dari beberapa gereja lainnya tidak hanya GKI Sorogenen, agar dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi kaum muda lainnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada organisasi mitra yaitu Pusat Pengembangan Anak (PPA) dari Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sorogenen yang mau memberikan kesempatan untuk berkolaborasi bersama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga diucapkan bagi para pembaca artike ini, Kami berharap informasi yang diberikan artikel ini dapat menambah wawasan baru bagi kita semua

6. Daftar Rujukan

- Pradana Dian. (2023). Compasion International. Tersedia di https://misi.sabda.org/compassion_international, diakses November 2023.
- Subakti, Hani. (2023). 5 Strategi Konten Visual Dijamin Campaign Kamu Auto Dilirik. Tersedia di <https://bithourproduction.com/blog/5-strategi-konten-visual-campaign/>, diakses November 2023.
- Website We Are Social. (2023). Indonesia Digital Report 2023. Tersedia di <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/>, diakses November 2023.
- Surur, M Fadli. (2021). Fotografi Buka Sekedar Cekrek. Tersedia di <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13875/Fotografi-Bukan-Sekedar-Cekrek.html> , diakses pada November 2023